

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Letak geografis padukuhan Logandeng desa Logandeng, Kecamatan Playen Gunungkidul DI.Yogyakarta.

Desa Logandeng adalah salah satu desa yang berada dalam wilayah Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul. Terletak disebelah barat Kota Wonosari yang mempunyai luas wilayah 668,01000 Ha. (monografi desa Logandeng Kecamatan Playen Gunungkidul secara administratif tahun 2011). Adapun batas secara administratif Padukuhan Logandeng Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Padukuhan Plembon Lor
- Sebelah Selatan : Padukuhan Siyono Kulon
- Sebelah Barat : Padukuhan Plembon Kidul
- Sebelah Timur : Padukuhan Siyono Tengah

Tanah termasuk kategori produktif, dan keadaan wilayah adalah dataran , bukan pegunungan dan bukan pantai. Padukuhan Logandeng Desa Logandeng dibagi 8 RT yaitu : RT 20, RT 21, RT 22, RT 23, RT 24, RT 25, RT 26, dan RT 27. Dalam penelitian ini penulis mengambil di RT 23 Padukuhan Logandeng Desa Logandeng Kecamatan Playen dengan jumlah penduduk mencapai 40 kepala keluarga yang terbagi dalam jumlah jiwa keseluruhan dari RT 23 adalah sebanyak 300 jiwa.

**B. Keadaan penduduk RT 23 Padukuhan Logandeng, Desa Logandeng Playen Gunungkidul.**

Penduduk di RT 23 Padukuhan Logandeng Desa Logandeng Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul berjumlah 300 jiwa. Seluruh penduduknya keturunan pribumi atau jawa. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan penduduk di Padukuhan Logandeng, Desa Logandeng, Kecamatan Playen dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1**  
**Jumlah penduduk RT. 23 Padukuhan Logandeng**

No	Umur	Jumlah penduduk
1	0 - 2	6
2	4 - 6	10
3	7 - 12	35
4	13-15	25
5	16-18	38
6	19-25	21
7	26-35	18
8	36-45	38
9	46-50	27
10	51-60	25
11	61-75	26
12	Lebih dari 75	30
	<b>Jumlah</b>	<b>300</b>

(sumber: dokumentasi monografi Padukuhan Logandeng 2011)

Dari tabel diatas terlihat bahwa jumlah penduduk yang berusia antara 4 sampai 6 tahun adalah ada 10 orang.

**C. Keadaan Pendidikan.**

Di Padukuhan Logandeng kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul, masalah pendidikan sudah mempunyai kesadaran yang cukup baik, hal tersebut dibuktikan dengan adanya program pemerintah dalam pemberantasan

buta aksara, penyetaraan tingkat SD dan tingkat SMP, bagi yang merasa tertinggal dalam pendidikan secara umum warga terpacu mengikutinya dengan aktif. Mengenai keadaan pendidikan penduduk Padukuhan Logandeng Desa Logandeng Kecamatan Playen dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 2**  
**Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Belum Sekolah	15
2	Tidak Tamat SD / Sederajat	33
3	Tamat SD / Sederajat	57
4	Tamat SMP / Sederajat	45
5	Tamat SMA/ Sederajat	132
6	Tamat Akademi	1
7	Tamat Perguruan Tinggi	2
8	Buta Aksara	12
	<b>Jumlah</b>	<b>300</b>

(sumber: dokumentasi monografi Padukuhan Logandeng 2011)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui, bahwa sebagian penduduk telah menempuh pendidikan di bangku sekolah dan lulusan SMA/ Sederajat merupakan tingkat pendidikan tertinggi yang ditempuh.

#### **D. Sarana pendidikan di RT 23 Padukuhan Logandeng.**

Kesadaran keluarga warga RT 23 Padukuhan Logandeng dalam menyekolahkan putra-putrinya sudah sangat baik di karenakan fasilitas dan sarana di RT 23 Padukuhan Logandeng sendiri sudah sangat memadai untuk membekali putra-putri mereka dari jenjang usia anak pra sekolah sampai tingkat sekolah menengah atas baik di lembaga formal maupun non formal. Adapun mengenai sarana pendidikan di Padukuhan Logandeng Desa

Logandeng Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3**  
**Sarana pendidikan Padukuhan Logandeng**

No	Fasilitas	Jumlah
1	TPA di masjid dan mushola	2
2	TK	2
3	Paud	1
4	SD	1
5	SMA	1
	<b>Jumlah</b>	<b>7</b>

(sumber: dokumentasi monografi padukuhan Logandeng 2011)

Dari tabel di atas di padukuhan logandeng di RT 23 sudah angkat baik dalam sarana pendidikan dalam menunjang untuk mendapatkan wawasan pengetahuan baik di lembaga formal maupun non formal. Dari lembaga formal dari tingkat sekolah dasar sampai sekolah lanjutan atas ada di padukuhan Logandeng, sedangkan di lembaga pendidikan non formal warga padukuhan Logandeng RT 23 terdapat sarana masjid dan mushola untuk kegiatan keagamaan juga sarana pendidikan dengan adanya Taman Pendidikan Al-quran juga pengajian rutin para warga padukuhan RT 23 dengan jumlah masjid dan mushola ada 2. Selain itu adanya sarana pendidikan non formal yang lain adalah adanya lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yakni paud Ngudi Pinter di RT 23 padukuhan Loganeng yang sudah berdiri sekitar 2 tahun dan mendapat respon dan antusias warga.

#### **E. Sarana olahraga dan kesehatan.**

Meskipun sarana kesehatan di RT 23 belum ada namun antusias warga khususnya para pemuda sangat aktif dalam berolahraga demi kesehatan. Hal

ini nampak terlihat dengan aktifitas para pemuda khususnya dalam beraktifitas olahraga di RT 23 Padukuhan Logandeng setiap harinya. Adapun sarana umum untuk olahraga di Padukuhan Logandeng RT 23 di antaranya dalah adanya lapangan sepak bola, lapangan Voly, lapangan basket dan lapangan bulutangkis. Berikut jumlah sarana olahraga seperti terlihat dalam tabel:

**Tabel 4**  
**Sarana olahraga padukuhan Logandeng**

No	Sarana	Jumlah
1	Lapangan sepak bola	1
2	Bulu tangkis	1
3	Lapangan bola voly	1
4	Lapangan basket	1
	<b>Jumlah</b>	<b>4</b>

(sumber: dokumentasi monografi Padukuhan Logandeng 2011)

**F. Jumlah penduduk menurut agama RT 23 Padukuhan Logandeng Desa Logandeng Playen Gunungkidul.**

Dalam keberagaman di RT 23 Padukuhan Logandeng nampak hidup rukun dengan beragamnya pemeluk agama yang ada. Warga penduduk RT 23 Padukuhan Logandeng Desa Logandeng Playen dengan jumlah penduduk ada 300 jiwa, mayoritas di dominasi dengan pemeluk agama Islam. Adapun jumlah penduduk berdasarkan pemeluk agama di RT 23 Padukuhan Logandeng Kecamatan Playen dapat terlihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 5**  
**Penduduk berdasarkan agama di RT 23 Padukuhan Logandeng**

No	Agama	Jumlah
1	Islam	283
2	Kristen	6
3	Katolik	11
4	Hindu	-
5	Budha	-
	<b>Jumlah</b>	<b>300</b>

(sumber: dokumentasi monografi Padukuhan Logandeng 2011)

Dari tabel di atas di RT 23 Padukuhan Logandeng di dominasi dengan tiga pemeluk agama yang ada yakni mayoritas Islam dan sebagian kecil Kristen dan Katolik. Sedangkan untuk pemeluk agama Hindu dan Budha tidak ada di Padukuhan Logandeng.

**G. Keadaan sosial dan ekonomi RT 23 Padukuhan Logandeng desa Logandeng Playen Gunungkidul.**

Masyarakat di RT 23 Padukuhan Logandeng Desa Logandeng Kecamatan Playen Gunungkidul masih masih mempertahankan pola hidup orang desa (tradisional), kepedulian terhadap tetangganya yang sedang berkesusahan atau mempunyai pekerjaan yang membutuhkan tenaga atau materi yang cukup banyak merupakan bagian dari kehidupan mereka dengan mengedepankan sifat kegotong royongan yang masih sangat baik dan tidak individual dalam pola bermasyarakat seperti di perkotaan pada umumnya. Kesetiakawanan sosial dan rasa solidaritas sangat terbentuk sangat harmonis. Kerjasama yang harmonis seperti terlihat pada kegiatan kerja bakti yang aktif pada setiap warga. Setiap minggu rutinitas kebersamaan dalam masyarakat membaaur untuk

kegiatan membersihkan lingkungan yang menjadi pelopor kegiatan adalah kepala padukuhan dan kepala RT 23.

Dalam usaha mencukupi kebutuhan sehari-hari sebagian besar penduduk di RT 23 Padukuhan Logandeng Gunungkidul menggantungkan hidupnya dengan beragam mata pencaharian, namun mayoritas dari hasil pertanian, sektor lain yang menjadi sumber penghasilan mereka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 6**  
**Penduduk berdasar mata pencaharian RT 23 padukuhan Logandeng**

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani pemilik tanah	35
2	Petani penggarap	23
3	Buruh tani	15
4	Dokter	-
5	Bidan	-
6	Guru	3
7	Dukun bayi	-
8	Dukun pijat	1
9	Tukang kayu	5
10	Tukang batu	15
11	Bengkel motor	-
12	Tukang las	-
13	ABRI	-
14	PNS	3
15	Pensiunan ABRI / Pns	1
16	Pedagang	10
	<b>Jumlah</b>	<b>111</b>

(sumber: dokumentasi monografi Padukuhan Logandeng 2011)

Dari tabel di atas nampak sektor ekonomi pada RT 23 padukuhan Logandeng sangat didominasi dari mata pencaharian dari hasil mengolah tanah atau pertanian, meskipun beragam mata pencaharian juga nampak dengan adanya pekerjaan lain selain mengandalkan dari menggarap tanah

yaitu dengan menjadi pegawai pemerintahan menjadi PNS atau berusaha mencukupi kebutuhan dengan bekal kemampuan yang mereka punya untuk melangsungkan hidupnya.

#### H. Identitas responden.

Berdasar data yang diperoleh dari Kepala Padukuhan Logandeng diketahui ada 20 keluarga di Padukuhan Logandeng RT.23 yang mempunyai anak usia 0-6 tahun yang menitipkan dan menyekolahkan anaknya di Paud Ngudi Pinter, maka diperoleh responden yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 7**  
**Identitas responden**

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin
1	Bapak Sudarmono	25	Lk
2	Ibu Evi	27	Pr
3	Ibu Tutik	40	Pr
4	Bapak Yudi	32	Lk
5	Ibu Sri Wahyuni	34	Pr
6	Ibu Erna	26	Pr
7	Bapak Rubino	42	Lk
8	Ibu Jarni	40	Pr
9	Ibu Nur	45	Pr
10	Ibu Wartini	27	Pr
11	Adek Raka	6	Lk
12	Adek Salsa dan Nazilla	5	Lk

(sumber: dokumentasi monografi Padukuhan Logandeng 2011)

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa umur orang tua dan jenis kelamin yang berbeda-beda, maka cara orang tua dalam menanamkan kecerdasan spiritual pada anakpun berbeda-beda.

## I. Mata pencaharian responden

Mata pencaharian responden dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

**Tabel 8**  
**Mata pencaharian responden**

No	Nama	Pekerjaan
1	Bapak Sudarmono	Karyawan swasta
2	Ibu Evi	Pengurus Paud
3	Ibu Tutik	Pedagang
4	Bapak Yudi	Guru
5	Ibu Sri Wahyuni	Ibu Rumah Tangga
6	Ibu Erna	Ibu Rumah Tangga
7	Bapak Rubino	Buruh
8	Ibu Jarni	Petani
9	Ibu Nur	Guru
10	Ibu Wartini	Ibu Rumah Tangga
11	Adek Raka	pelajar
12	Adek Salsa dan Nazilla	pelajar

(sumber: wawancara peneliti tanggal 31 Maret 2011)

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa semua responden kami mempunyai pekerjaan, meskipun kerja sebagai karyawan, akan tetapi para orang tua tersebut selalu meluangkan waktunya untuk anak, karena mereka menganggap bahwa pembentukan moral anak yang baik pada anak adalah sangat penting, sesibuk apapun mereka akan tetapi tetap memperhatikan anaknya.

## J. Mengenai Responden

Bapak Sudarmono

Bapak Sudarmono adalah pegawai karyawan pabrik. Beliau adalah sosok bapak yang ulet dalam bekerja dan bertanggungjawab dalam keluarga, karena selain sebagai karyawan pabrik di Jogja, Beliau adalah orang yang ramah dan disenangi oleh masyarakat juga merupakan tokoh dalam masyarakat di Padukuhan Logandeng. Beliau baru mempunyai satu orang putra umur 5 tahun.

#### Ibu Evi

Ibu Evi adalah pengurus Paud Ngudi Pinter Padukuhan Logandeng yaitu paud yang sudah satu tahun berdiri di Padukuhan Logandeng. Ibu Evi selaku Pengurus Ngudi Pinter, merintis mendirikan Ngudi Pinter dari kecil hingga sekarang menjadi paud yang lumayan besar yang banyak sekali para orangtua dalam menitipkan anak-anak usia dini untuk bersekolah di paud Ngudi pinter. Beliau mempunyai satu orang anak putra, yaitu umur 4 tahun.

#### Ibu Tutik

Ibu Tutik adalah seorang pedagang, ia berdagang ke pasar. Ibu Tutik adalah sosok ibu rumah tangga yang giat dalam bekerja. Dia mulai membantu orang tua sampai membuka usaha sendiri. Beliau mempunyai dua orang anak, 1 orang putra umur 15 tahun dan 1 orang putri umur 5 tahun.

#### Bapak Yudi

Bapak Yudi adalah seorang guru SMK. Dalam bergaul di masyarakat Bapak Yudi merupakan bapak yang aktif dalam mengikuti berbagai kegiatan di masyarakat. Beliau mempunyai seorang anak putri berumur 2 tahun.

#### Ibu Sri Wahyuni

adalah seorang petani yang sangat bertanggung jawab dalam membesarkan anaknya. Sosok kesederhanan dan ketekunan Ibu Sri Wahyuni yang rajin mengikuti pengajian ibu-ibu juga pengajian yang di laksanakan salam masjid mushola padukuhan Logandeng. Beliau mempunya 1 anak yang berumur 5 tahun.

#### Ibu Erna

Ibu Erna adalah seorang ibu RT Suaminya sebagai pekerja wiraswasta. Ibu Erna mempunyai 1 orang anak, sering aktif mengikuti kegiatan ibu-ibu seperti arisan, berlatar belakang sekolah lulusan SMA.

#### Bapak Rubino

Bapak Rubino adalah seorang pekerja buruh bangunan dan juga sebagai tukang parkir di Pasar Hewan Siyonoharjo . Beliau mempunyai tiga orang putri, yang berumur 5, 3 dan 1,5 tahun.

#### Ibu Jarmi

Ibu Jarmi adalah seorang petani. Beliau dikenal oleh masyarakat seorang ibu yang pendiam, akan tetapi aktif berbagai aktifitas di masyarakat. Beliau mempunyai seorang anak putri berumur 3 tahun.

#### Ibu Nur

Ibu Nur adalah seorang Pegawai Negeri sipil sedangkan suaminya mempunyai usaha rental dan fotocopy. Beliau lulusan dari sebuah perguruan tinggi negeri. Beliau mempunyai dua orang anak, putri yang berumur 12 dan putra 2,5 tahun

#### Ibu Wartini

Ibu Wartini adalah seorang ibu rumah tangga yang setiap harinya beraktifitas di rumah dan mengantarkan putrinya ke Paud Ngudi pinter, selain sebagai ibu rumah tangga ibu Wartini juga aktif di kegiatan pengajian para ibu di padukuhan Logandeng. Latar belakang pendidikannya adalah SLTA.

#### Adek Raka, Salsa dan Nazilla

Adalah seorang pelajar paud Ngudi Pinter, dan SD logandeng, usianya 6 dan 5 tahun. Raka, Salsa dan Nazilla adalah anak yang rajin mengaji dan ke masjid mengikuti kegiatan TPA.

(sumber: wawancara observasi awal, 24 Maret 2011).